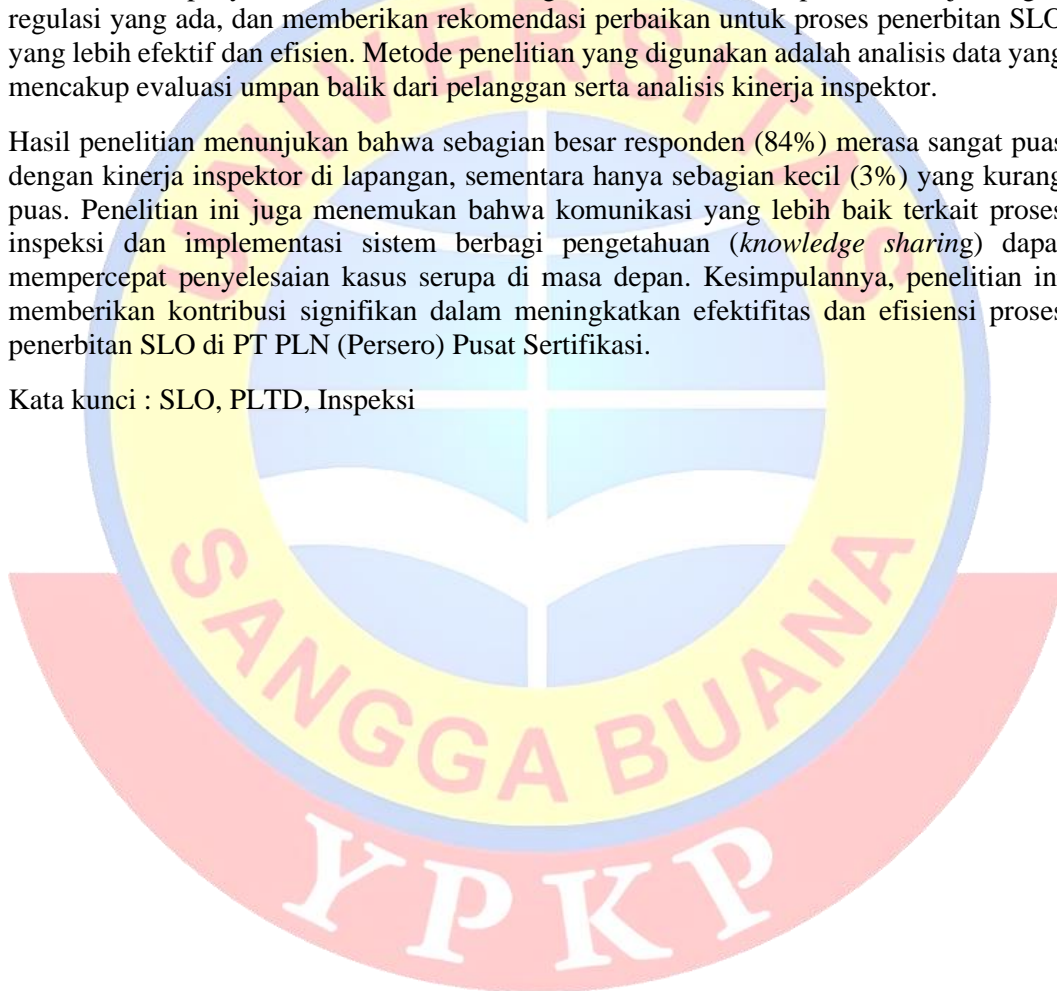


ABSTRAK

Salah satu syarat bagi suatu pembangkit listrik untuk dapat beroperasi adalah dengan memiliki Sertifikat Laik Operasi (SLO). Sertifikat Laik Operasi (SLO) adalah bukti pengakuan formal dari suatu instalasi tenaga listrik yang telah berfungsi sebagaimana kesesuaian persyaratan yang telah ditentukan sesuai dengan permen ESDM 21 tahun 2021. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya masalah keterlambatan dalam penerbitan Sertifikat Laik Operasi (SLO) di PLTD Wilayah Indonesia Bagian Timur. Masalah utama yang diidentifikasi adalah keterlambatan dalam penyelesaian pending item yang diperlukan untuk penerbitan SLO. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor - faktor penyebab keterlambatan, mengevaluasi kesesuaian prosedur kerja dengan regulasi yang ada, dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk proses penerbitan SLO yang lebih efektif dan efisien. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis data yang mencakup evaluasi umpan balik dari pelanggan serta analisis kinerja inspektor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (84%) merasa sangat puas dengan kinerja inspektor di lapangan, sementara hanya sebagian kecil (3%) yang kurang puas. Penelitian ini juga menemukan bahwa komunikasi yang lebih baik terkait proses inspeksi dan implementasi sistem berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) dapat mempercepat penyelesaian kasus serupa di masa depan. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses penerbitan SLO di PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi.

Kata kunci : SLO, PLTD, Inspeksi



ABSTRACT

One of the requirements for a power plant to be able to operate is to have an Certificate of Operation Worthiness (SLO). Certificate of Operation Worthiness is proof of formal recognition of an electrical power installation that has functioned according to the requirements that have been determined in accordance with the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 21 of 2021. This research was motivated by the problem of delays in the issuance of Certificate of Operation Worthiness (SLO) at PLTD in the Eastern Indonesia Region. The main problem identified was the delay in completing pending items required for the issuance of the SLO. The purpose of this research was to identify the factors causing the delay, evaluate the suitability of work procedures with existing regulations, and provide recommendations for improvements to a more effective and efficient SLO issuance process. The research method used was data analysis which included evaluation of customer feedback and analysis of inspector performance.

The results showed that most respondents (84%) were very satisfied with the performance of the inspectors in the field, while only a small portion (3%) were less satisfied. This research also found that better communication regarding the inspection process and the implementation of a knowledge sharing system can accelerate the resolution of similar cases in the future. In conclusion, this research provides a significant contribution in improving the effectiveness and efficiency of the SLO issuance process at PT PLN (Persero) Certification Center.

Keywords: SLO, PLTD, Inspection

